

PELATIHAN MANAJEMEN PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DI KOTA MALANG

Ratih Juliati¹, Afrida BR², Widhiyo Sudiyono³

Universitas Muhammadiyah Malang

Email: ratih@umm.ac.id

Abstract

The Aisyiyah Orphanage in Malang City is one part of the community that is vulnerable to moral damage because most of its students are still in the age of 6-18 years whose maturity level is not yet mature and they are exposed to both positive and negative massive information through their cellphones. They really need a helping hand because of the limited attention and guidance from their parents and guardians. The aim of this community service is to provide Muslim Personality Training, for the students at the Aisyiyah Orphanage in Malang City to maintain the personality of the students to be in accordance with the aqidah and values taught in Islam. This training uses an interdisciplinary approach, including from the physical, psychological and spiritual aspects. The benefit of this research touches on three important namely the physical aspect, the psychological aspect, and the noble spiritual aspect with the main strength being good character. On the physical aspect; This training is useful in shaping the Muslim personality through the children's organs by forming morning exercise and positive body posture. On the psychological aspect, this training is useful for increasing the ability of students to recognize themselves deeper so that they can manage themselves better. On the spiritual aspect, this training is useful in instilling the habit of on time shalat and communicating to Allah SWT. The outputs of this training are the results of personality analysis of each training participant, daily schedules recommendation for students and publications of devotional journals.

Keywords: Muslim Personality ; Physical Aspects ; Mental Aspects ; Spiritual Aspect

Abstrak

Panti Asuhan Aisyiyah di Kota Malang adalah salah satu bagian dari masyarakat yang rentan mengalami kerusakan moral karena sebagian besar santrinya masih dalam usia 6 – 18 tahun yang tingkat kedewasaannya belum matang dan adanya paparan informasi baik positif maupun negatif melalui ponsel yang mereka gunakan. Mereka sangat membutuhkan uluran tangan karena kendala terbatasnya perhatian dan bimbingan dari orang tua maupun wali dari santri. Oleh karena itu pengabdian bertujuan untuk mengadakan Pelatihan Manajemen Pembentukan Kepribadian Muslim adalah untuk membentuk kepribadian para santri di Panti Asuhan Aisyiyah di Kota Malang untuk menjaga kepribadian para santri agar sesuai dengan aqidah dan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Pelatihan Manajemen Pembentukan Kepribadian Muslim ini menggunakan pendekatan interdisipliner, antara lain dari aspek jasmani, kejiwaan dan kerohanian. Manfaat dari penelitian ini menyentuh tiga aspek penting dalam membentuk kepribadian muslim, yaitu aspek kejasmanian, aspek kejiwaan, dan aspek kerohanian yang luhur dengan tenaga utamanya adalah budi pekerti yang baik. Pada aspek kejasmanian; pelatihan ini bermanfaat membentuk kepribadian muslim melalui organ-organ anak dengan pembiasaan senam pagi dan pembiasaan sikap tubuh yang baik. Pada aspek kejiwaan, pelatihan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan santri dalam mengenali lebih dalam diri mereka sendiri agar mereka dapat mengelola diri mereka lebih baik lagi. Sementara pada aspek kerohanian, pelatihan ini bermanfaat menanamkan pembiasaan sholat dan istirahat tepat waktu dan pembiasaan komunikasi kepada Allah swt melalui doa. Luaran dari pelatihan ini adalah hasil analisis kepribadian masing – masing peserta pelatihan, rekomendasi jadwal harian untuk santri dan publikasi jurnal pengabdian.

Kata Kunci: Kepribadian Muslim; Aspek Jasmani ; Aspek Kejiwaan ; Aspek Rohani

PENDAHULUAN

Pendirian Panti Asuhan Putri Aisyiyah di Kota Malang, diilhami dari tidak adanya panti asuhan putri di wilayah kecamatan Lowokwaru di Kota Malang. Banyaknya anak yatim piatu yang tidak mempunyai orang tua asuh, tempat tinggal, apalagi melanjutkan sekolah, maka mengetuk hati ibu-ibu pengurus Aisyiyah Cabang Lowokwaru Kota Malang mengajak bapak-bapak Pengurus Cabang Muhammadiyah Lowokwaru Kota Malang untuk mendirikan Panti Asuhan Putri Aisyiyah. (Dini,2021). Adapun modal utama untuk mendirikan Panti Asuhan Putri Aisyiyah diperoleh dari tanah wakaf milik warga yang dihibahkan kepada Muhammadiyah Ranting Dinoyo Kota Malang. Setelah panitia terbentuk, maka upaya mencari dana baik dari pusat maupun dari warga Muhammadiyah dan Aisyiyah. Alhamdulillah pada tahun 1995 terwujudlah gedung Panti Asuhan Putri Aisyiyah Lowokwaru Kota Malang yang pada tanggal 7 Juli 1996. Peresmian dilakukan Wali Kota Malang pada 30 Robiul Awal 1417H atau tanggal 15 Agustus 1996M dan dibentuk Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah dengan Ketua: H.R. Djoko Soelarso dan

Sekretaris: As. Djohan Soeleiman. Agar organisasi ini mempunyai arah, maka diperlukan visi dan misi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Lowokwaru Kota Malang. Visi: Terwujudnya Pelayanan dan Penyantunan Berazaskan Islam serta Bersumber pada Alqur'an Surat Al-Ma'un ayat 1-3, Surat Al-Balad ayat 12-16. Sedangkan Misi: Menyampaikan Risalah Islam Melalui Bidang Pendidikan. Selanjutnya, tujuannya: Tertanamnya jiwa keislaman yang terwujud dalam pengamalan dan perilaku sehari-hari secara baik.

Adapun keberadaan anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah sudah dapat menyelesaikan pendidikan sampai dengan SMU/SMK. Selain itu, anak asuh harus memiliki satu ketrampilan yang bernilai ekonomis, sehingga nantinya mereka bias lebih mandiri untuk menapak masa depan. Selanjutnya juga diarahkan dan dibina untuk menjadi kader Muhammadiyah yang nantinya dapat ikut mendukung amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah. Keberadaan Panti Asuhan Putri Aisyiyah di Kota Malang, saat ini memiliki anak asuhan dalam Panti Asuhan sebanyak 45 orang putri terdiri dari: 10 orang Sekolah Dasar, 20 orang Sekolah Menengah Pertama, 14 orang Sekolah Menengah Atas dan 1 orang dapat meneruskan ke jenjang Perguruan Tinggi dengan pengelola dan pengasuh sebanyak 6 orang. Selain itu, memiliki anak asuhan diluar Panti Asuhan sebanyak 14 orang putri. Menghadapi tumbuh kembang remaja tentunya banyak kendala yang dihadapi para pengasuhnya untuk menjadi berkepribadian muslim.



Gambar 1: Anggota panti dan pengurus, Panti Putri Aisyiyah Kota Malang 2021

Sumber : *Panti Putri Aisyiyah Kota Malang 2021*

Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang pandangan, sikap, pilihan, keputusan, dan perbuatannya sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Lubis, 2016) Pembentukan kepribadian muslim harus dimulai sejak kecil, tentunya sudah dilakukan di lingkungan Panti Asuhan Putri Aisyiyah pengasuh sebagai pelaku utama. Pengasuh yang mendidik, mengikuti tumbuh kembang anak dengan segala daya upaya, sehingga seluruh aspek kepribadian anak dapat terbentuk dengan baik. Namun, dalam kenyataannya belum optimal dalam membentuk kepribadian muslim di Panti Asuhan Putri Aisyiyah. Oleh karena itu, dibutuhkan peran serta pihak lain yaitu Tim Pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Malang untuk membantu menangani hal ini.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan pada analisis situasi diatas, berikut permasalahannya: (1) Panti Putri Aisyiyah memerlukan pengetahuan kepribadian muslimah, (2) Panti Putri Aisyiyah memerlukan model pembentukan kepribadian muslimah, (3) Panti Putri Aisyiyah memerlukan anak-anak yang memiliki kepribadian khusus, (4) Panti Putri Aisyiyah memerlukan contoh model pembentukan kepribadian muslimah, (5) Panti Putri Aisyiyah memerlukan intervensi alat berupa : Tempat cuci tangan dengan sabun, Memerlukan toiletries untuk setiap anak panti, Memerlukan rambu-rambu kedisiplinan harian bagi panti putri. Tim pengabdian telah berkomunikasi dengan pengelola Panti Putri Aisyiyah yaitu Ibu Naning yang berhubungan dengan perlunya pembentukan manajemen kepribadian muslim bagi panti putri. Selanjutnya tim pengabdian akan memberikan informasi, memberikan pengetahuan, memberikan pelatihan kepada anak-anak Panti Putri Aisyiyah.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Proses pembentukan kepribadian Muslimah Panti Putri Muhammadiyah melibatkan 4 nilai yang selalu dipegang oleh Rasulullah saw, di antaranya, Amanah, Shiddiq, Fatonah, Tabligh (Adin, 2008).

Kemudian 4 sifat ini dilengkapi lagi oleh 3 aspek kepribadian seperti yang dapat dilihat pada gambar 2 di bawah.



Gambar 2. Pembentukan Kerpibadian Muslimah Panti Putri Aisyiyah Kota Malang

Program kerja dan Sasaran Pelatihan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Program Kerja dan Sasaran

| No. | Kegiatan | Jangka Waktu (Durasi) | Obyek / Sasaran |
|-----|--|-----------------------|--|
| 1. | Persiapan Tes Kepribadian | 3 Hari | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang |
| 2. | Persiapan Materi Model 3 Aspek Pembentukan Kepribadian Muslim | 3 Hari | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang |
| 3. | Pelaksanaan Tes Kepribadian | 1 Hari | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang |
| 4. | Pelaksanaan Pelatihan Model 3 Aspek Pembentukan Kepribadian Muslim | 1 Hari | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang |
| 5. | Penutupan dan Pemberian Intervensi Pengabd | 1 Hari | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang |

Sumber: Dokumentasi Tim pengabd (2021)

Dalam proses pelatihan melibatkan dan melakukan Langkah – Langkah yang tertera pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Program

| No | Program Kerja | Prosedur Pelaksanaan | Objek /Sasaran | Target /Luaran | Waktu |
|----|--|--|--|--|-------------|
| 1. | Persiapan Tes Kepribadian | Tim Pengabdian menyiapkan materi tes kepribadian dan materi konsep diri. | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang | Mengetahui kepribadian yang dimiliki oleh Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang | 9 Des 2021 |
| 2. | Persiapan Materi Model 3 Aspek Pembentukan Kepribadian Muslim | Tim Pengabdian menyiapkan materi model 3 aspek pembentukan kepribadian muslim. | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang | Anak asuh memiliki kepribadian muslim sesuai dengan model 3 aspek pembentukan kepribadian muslim | 10 Des 2021 |
| 3. | Pelaksanaan Tes Kepribadian | Tim melakukan tes kepribadian | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang | Mengetahui kepribadian anak asuh. | 11 Des 2021 |
| 4. | Pelaksanaan Pelatihan Model 3 Aspek Pembentukan Kepribadian Muslim | Tim melakukan pelaksanaan model 3 aspek pembentukan kepribadian muslim | Anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang | Membentuk kepribadian anak asuh dengan model 3 aspek pembentukan kepribadian muslim | 12 Des 2021 |
| 5. | Penutupan dan Pemberian Intervensi Pengabdian | Tim memberikan intervensi pengabdian | Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang | Anak asuh terfasilitasi dalam hal kebersihan diri | 13 Des 2021 |

Kendala dan pendukung dalam pelaksanaan program pelatihan dijelaskan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kendala dan pendukung dalam pelaksanaan program

| No | Kegiatan | Kendala | Pendukung |
|----|--|--|--|
| 1. | Persiapan Tes Kepribadian | Tidak Ada | Informasi mudah di dapat |
| 2. | Persiapan Materi Model 3 Aspek Pembentukan Kepribadian Muslim | Tidak Ada | Informasi mudah di dapat |
| 3. | Pelaksanaan Tes Kepribadian | Tidak Ada | Anak asuh sangat antusias dan ingin mengetahui kepribadian dirinya. |
| 4. | Pelaksanaan Pelatihan Model 3 Aspek Pembentukan Kepribadian Muslim | Anak asuh belum awam mengenai model 3 aspek pembentukan kepribadian muslim | Anak asuh sangat cepat menerima informasi dan dapat mencontoh dengan baik. |
| 5. | Penutupan dan Pemberian Intervensi Pengabdian | Tidak Ada | Perangkat panti asuhan sangat terbuka kepada tim pengabdian |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra Panti Putri Aisyiyah diberikan pelatihan dan pengetahuan mengenai kepribadian Rasulullah SAW yang meliputi nilai :

- Fathonah : Cerdas / Pandai, Kritis, Sistematis, Analitis & Inovatif dalam menjalankan tugas
- Amanah: Dapat dipercaya , sopan santun, rendah hati dalam menjalankan tugas
- Siddiq: Jujur dan berkata benar, tulus & ikhlas dalam menjalankan tugas

- d. Tabligh: Mampu menyampaikan informasi yang benar dalam bahasa verbal dan non verbal dalam menjalankan tugas. (Waridin, 2020)
Keempat nilai di atas tertera pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Kepribadian Anak-Anak Panti Putri Aisyiyah “FAST” 2021

Sumber : Adin 2008 (Diolah, 2021)

Kemudian kegiatan ini Memberikan jadwal agar Panti Putri Aisyiyah memiliki kedisiplinan perilaku dalam keseharian seperti jadwal dibawah ini :

| NO. | KEGIATAN | WAKTU | |
|-----|---------------------------------------|---------|---------|
| | | MULAI | SELESAI |
| 1. | BANGUN PAGI + BEBENAH KAMAR TIDUR | 04 : 00 | |
| 1. | SHOLAT SUBUH | 04 : 15 | 04:30 |
| 1. | BACA QURAN | 04 : 30 | 05:00 |
| 1. | PENYEGARAN JASMANI + PERSIAPAN MANDI | 05 : 00 | 05:45 |
| 1. | SARAPAN PAGI | 05 : 45 | 06:30 |
| 1. | KEGIATAN SEKOLAH | 07 : 00 | 13:00 |
| 1. | ISHOMA (ISTIRAHAT, SHOLAT, MAKAN) | 13 : 00 | 14: 30 |
| 1. | PERSIAPAN SHOLAT ASHAR | 14 : 30 | 15:30 |
| 1. | MANDI SORE | 15 : 30 | 16:30 |
| 1. | WAKTU BEBAS | 16 : 30 | 1730 |
| 1. | PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB + BACA QURAN | 17 : 30 | 18:30 |
| 1. | PERSIAPAN MAKAN MALAM | 18 : 30 | 19:00 |
| 1. | SHOLAT ISYA | 19 : 00 | 19:30 |
| 1. | PELAJIAN KEGIATAN | 19 : 30 | 20:30 |

Gambar 4. Jadwal Kegiatan Harian Panti Putri Aisyiyah Kota Malang

Pelatihan dan pengetahuan yang dilakukan mengembangkan model tiga aspek kepribadian muslim yaitu:

1. Aspek Kejiwaan merupakan aspek tingkah laku yang tidak dapat terlihat dari luar atau abstrak. Hal ini meliputi :
 - a. Cara berpikir , sikap dan minat
 - b. Suasana jiwa yang melatarbelakangi seseorang merasa gembira maupun sedih
 - c. Memiliki semangat yang tinggi atau tidak dalam bekerja, berkemauan keras dalam mencapai cita-cita
 - d. Memiliki rasa sosial yang tinggi atau tidak (Rosmiaty, 2013)



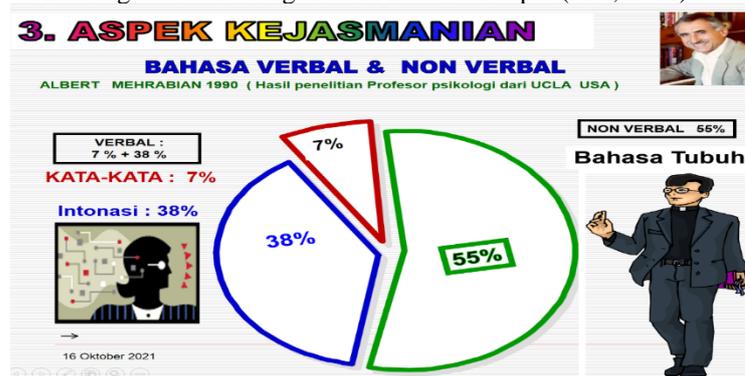
Gambar 5. Empat Aspek Kejiwaan

2. Pelatihan kedua Memberikan pelatihan aspek kerohanian (Budi Pekerti), aspek inilah yang akan memberikan kualitas pada kedua aspek lainnya meliputi :
 - a. Aspek tingkah laku yang luhur, kesiapan manusia untuk merealisasikan hal-hal yang paling luhur
 - b. Aspek kejiwaan yang lebih abstrak, yaitu filsafat hidup dan kepercayaan
 - c. Sistem nilai yang telah meresap dalam kepribadian, memberikan corak pada keseluruhan kehidupan individu
 - d. Mengenai aspek kerohanian (Budi Pekerti)/ Akhlak tim pengabdian memberikan contoh mulai dari yang sederhana meliputi cara duduk, berjalan, merias diri, berpakaian, menjaga kebersihan.



Gambar 6. Aspek Kerohanian (Budi Pekerti)

3. Aspek Kejasmanian meliputi :
 - a. Aspek Verbal : berupa kata-kata yang diucapkan langsung (berbicara) bisa dilakukan secara langsung (*face to face*) atau dengan perantara media, contohnya berinteraksi menggunakan sosial media atau telepon genggam.
 - b. Aspek Non Verbal : pada hakikatnya saling terkait dan saling melengkapi. Dalam komunikasi langsung, kita terus-menerus mengirimkan pesan pada lawan bicara kita. Komunikasi non-verbal sering terjadi secara otomatis dan tanpa kita kontrol. Contoh ketika kita marah atau senang, kita cenderung berbicara dengan lebih keras dan cepat. (Mei, 2012)



Gambar 7. Aspek Kejasmanian

Proses Pelatihan dilakukan di Musholla Panti Asuhan Putri Aisyiyah di kota Malang. Foto-foto dokumentasi saat pelatihan berlangsung dapat dilihat pada gambar 8 dan di bawah ini.



Gambar 8. Proses Pemberian Pelatihan Kepribadian Muslim

Di akhir acara pelatihan, Tim pengabdian juga memberikan sumbangan berupa 2 tempat cuci tangan, rekomendasi jadwal kegiatan rutin harian dan 40 toiletries berupa sabun dan sikat gigi. Sumbangan ini diserahkan langsung kepada Kepala Panti Asuhan Putri Aisyiah di Kota Malang, Ibu Aning Rochani. Proses penyerahannya dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Proses Penyerahan Sumbangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiah Kota Malang sangat antusias dengan program yang diberikan oleh Tim Pengabdian, meliputi pengetahuan kepribadian muslimah, model pembentukan kepribadian muslimah, menemukan 4 contoh kepribadian dari anak meliputi (sanguinis : mudah dalam bergaul, melankolis : cenderung melankoli, plegmatis : memiliki pembawaan yang tenang, koleris : percaya diri, cerdas dan mandiri), diberikan intervensi alat meliputi (tempat cuci tangan, toiletis, rambu-rambu kedisiplinan). Mereka sangat senang dapat mengetahui kepribadian yang dimiliki serta sangat antusias dalam menerima informasi terkait model 3 aspek pembentukan kepribadian muslim yang disampaikan oleh Tim Pengabdian. Dengan begitu, anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiah Kota Malang dapat memiliki kepribadian yang mandiri serta disiplin. Pelatihan kepribadian perlu adanya tindak lanjut

sehingga anak asuh semakin mendapat informasi terkait bagaimana cara mengolah potensi yang ada di dalam diri.

REFERENSI

- Achmad, M. (2008) dalam (Saifurrahman, 2016). Membangun Kepribadian Muslim. http://mubarokinstitute.blogspot.com/2007_03_01_archive.html
- Dakwatuna (2008). *Kepribadian Muslim*. <http://www.dakwatuna.com/2007/kepribadian-muslim/>.
- Adin. (2008) dalam (Saifurrahman, 2016). Mengenal Empat Tipe Kepribadian. <http://www.fkmi.org/new/?q=artikel/2007/09/28/mengenal-empat-tipe-kepribadian>
- Amir Hamzah Lubis, Pendidikan Keimanan Dan Pembentukan Kepribadian Muslim, *Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 04, No. 01 Januari 2016*
- Dini Akusti, (2021) Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang Dalam Memberdayakan Umat,
- Matta, A. (2008) dalam (Saifurrahman, 2016). Membentuk Karakter Muslim. <http://yulian.firdaus.or.id/2007/05/05/personality-disorder/>
- Mei Lamria Entalya Nababan, (2012), Kesantunan Verbal Dan Nonverbal Pada Tuturan Direktif Dalam Pembelajaran Di Smp Taman Rama National Plus Jimbaran, 2012
- Rosmiaty Aziz, (2013), Metode Pembentukan Kepribadian Muslim, *Jurnal Diskursus Islam, Volume 01 Nomor 3, Desember 2013*
- Yulian, F. (2008) dalam (Saifurrahman, 2016). Personality Disorder. <http://yulian.firdaus.or.id/2007/05/05/personality-disorder/>
- Waridin, Waridin (2020), Technical Analysis and Values Of Fathonah, Amanah, Shidiq And Tabligh (FAST) In Production Factors Management, *International Journal of Scientific and Technology Research, Vol 1, Issue 1, 2020*